

Perkembangan Pasar

Sepanjang Maret 2024 pasar keuangan cenderung bergerak turun. Pasar saham ditutup turun dibanding bulan sebelumnya, IHSG -0.37%. Diikuti pasar obligasi yang bergerak turun, dimana yield obligasi 10 tahun naik sekitar 0.088%. Kenaikan yield di pasar obligasi dipengaruhi data ekonomi Amerika Serikat yang cenderung kuat dan prediksi beberapa analis yang memprediksi tidak ada pemotongan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat untuk tahun ini. Rupiah pun mengalami pelemahan di bulan Maret 2024, dimana sempat menyentuh 15,855 pada akhir bulan. Hal ini dipengaruhi kuatnya dollar AS pada bulan Maret 2024 dan adanya capital outflow sekitar Rp 8.04 triliun di bulan Maret 2024.

Potensi dan Resiko

Pengumuman KPU yang menetapkan pasangan Prabowo-Gibran sebagai pemenang pemilu 2024 dengan perolehan suara 58.59% sempat memberikan euforia di pasar saham domestik, namun masuknya gugatan dari calon presiden yang kalah ke MK membuat investor asing cenderung menurunkan risk appetite kepada Indonesia sehingga terjadi capital outflow sebesar Rp 8.04 triliun di bulan Maret 2024. Selain itu risiko eksternal masih membayangi dimana data-data ekonomi Amerika Serikat yang kuat membuat pelaku pasar menurunkan ekspektasi penurunan suku bunga Bank Sentral AS walaupun pada FOMC Maret 2024 Bank Sentral AS masih menahan suku bunga dan memproyeksikan penurunan suku bunga sebanyak tiga kali di tahun ini.

Pandangan Investasi

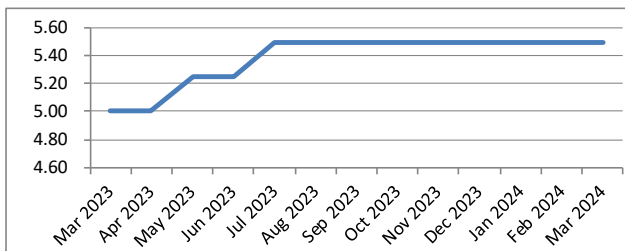
Banyaknya risiko negatif dari domestik dan eksternal terhadap pasar keuangan dalam satu bulan ke belakang sebaiknya disikapi hati-hati oleh investor untuk berinvestasi di pasar keuangan, selain itu, di bulan April akan ada libur yang cukup panjang sehingga diprediksi volume transaksi di pasar keuangan tidak sebesar bulan biasanya. Kami menyarankan agar investor tetap melakukan diversifikasi dan mempertimbangkan toleransi risiko masing masing investor.

Kinerja Unit Link

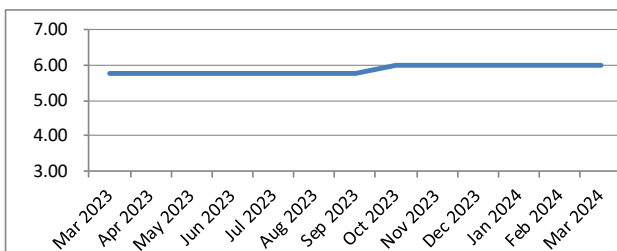
per 28-March-2024	1M	3M	6M	1Y	3Y	5Y	YTD	Sejak Peluncuran
Pasar Uang								
PANIN RP CASH FUND	0.4%	1.1%	2.3%	4.5%	12.3%	25.8%	1.1%	242.8%
Pendapatan Tetap								
PANIN RP FIXED INCOME FUND	-0.1%	0.4%	3.0%	5.1%	12.9%	25.2%	0.4%	140.1%
Campuran								
PANIN RP SPECIAL BALANCED FUNI	0.3%	1.8%	3.0%	6.0%	21.2%	16.3%	1.8%	35.8%
PANIN RP MANAGED FUND	0.1%	1.3%	1.4%	4.0%	9.8%	9.2%	1.3%	565.5%
Saham								
PANIN RP EQUITY FUND	1.1%	3.5%	3.7%	6.8%	16.3%	-1.1%	3.5%	1296.1%
PANIN SPECIAL EQUITY FUND	1.4%	3.7%	4.7%	7.6%	17.0%	-1.8%	3.7%	5.1%
PANIN NEO EQUITY FUND*	0.6%	4.3%	4.5%	8.5%	n.a	n.a	4.3%	14.2%
Syariah								
PANIN SYARIAH RP EQUITY FUND	1.5%	-0.8%	-3.7%	-2.3%	-6.4%	-14.6%	-0.8%	114.6%
PANIN SYARIAH RP MANAGED FUN	-1.3%	-1.8%	-3.5%	-6.4%	-11.0%	-15.0%	-1.8%	83.4%
PANIN SYARIAH RP CASH FUND	0.2%	0.8%	1.6%	3.1%	9.6%	20.4%	0.8%	161.6%

*Panin Neo Equity Fund launching 1 Agustus 2022

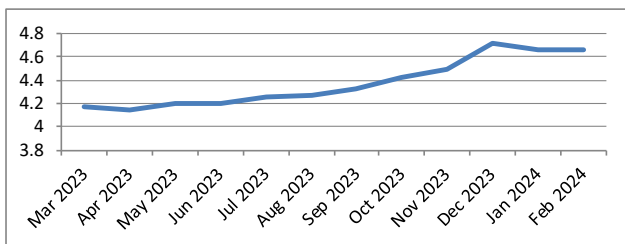
Suku Bunga Amerika - Fed Rate



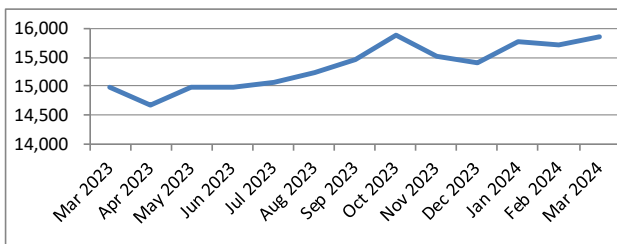
Suku Bunga Indonesia - BI 7DRR



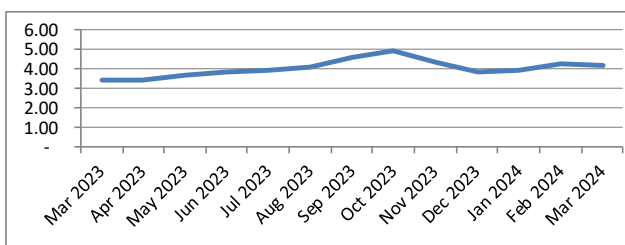
Rata-Rata Suku Bunga Deposito - 1 bulan



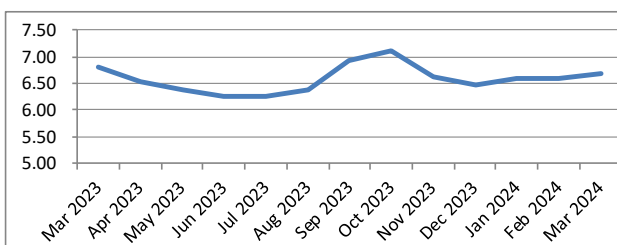
Nilai Tukar Rupiah



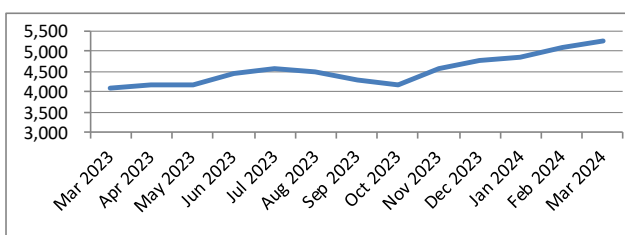
Yield Obligasi Pemerintah Amerika - 10 Tahun



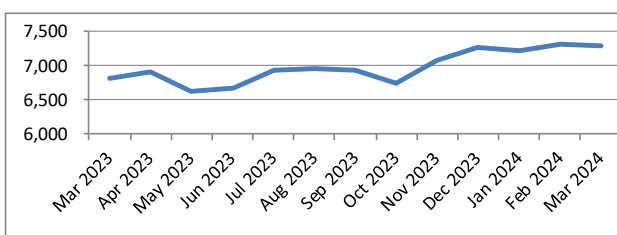
Yield Obligasi Pemerintah Indonesia - 10 Tahun



S&P500



IHS30



DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.